

# BAB I

## P E N D A H U L U A N

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Manusia adalah makhluk Tuhan yang istimewa dan paling tinggi derajatnya apabila dibanding dengan makhluk yang lainnya, sehingga dimungkinkan manusia mempunyai kesanggupan untuk mencapai berbagai kemampuan dalam hidupnya. Sebagai makhluk Tuhan yang paling sempurna manusia tidak dapat lepas dari beberapa masalah yang mana masalah manusia adalah masalah yang kompleks masalah yang banyak seginya, misalnya ia dapat ditinjau dari segi ekonomi, politik, kesehatan, agama dan dari segi etika. Memang kita dapat memandang manusia dari satu segi saja, namun pandangan demikian tidak dapat diterapkan dalam realitas hidup sehari-hari tanpa dikaitkan segi atau aspek-aspek kehidupan yang lainnya.

Menurut agama Hindu manusia juga tidak bisa lepas dari masalah karma; artinya seluruh perbuatan yang dilakukan dalam hidup ini merupakan rangkaian sebab dari pada kehidupan alam berikutnya.<sup>1</sup> Karma berhubungan dengan etika manusia yang mana manusia dalam hidupnya tidak bisa lepas dari perbuatan baik (cubhakarma) yang membawa hasil baik.

---

<sup>1</sup>Abu Ahmadi, *Perbandingan Agama*, Rineka Cipta, Jakarta, Th. hal. 110.

Dan perbuatan buruk (acubhakarma) yang membawa hasil yang buruk seperti apa yang terdapat didalam Darsana Hindu Bali: maka manusia yang sekarang ini ditentukan pula oleh nilai karma pada masa yang lalu.<sup>2</sup>

Karma sebagai satu hukum yang tidak terkendali, merupakan salah satu hukum yang ditaati dan diyakini adanya oleh ummat Hindu pada umumnya khususnya Hindu Dharma. Sedangkan dalam hal ini ada tiga alasan mengapa seseorang mentaati suatu hukum, diantaranya :

1. hukum merupakan sesuatu yang secara pribadi menguntungkan.
2. ancaman hukum menyebabkan sebaiknya mentaati.
3. subyek merasakan suatu perasaan wajib atau kewajiban moral.

Karma merupakan suatu rangkaian logika yang terang dan jelas karena setiap tingkah laku etika manusia pada akhirnya harus dipertanggung-jawabkan sesuai dengan perbuatannya. Dalam hal ini karma mendorong kepada manusia agar selalu ingat untuk senantiasa berbuat yang baik, karena ia akan merasakan hasil dari perbuatannya itu setiap saat, dan ia harus mengalami penderitaan bila ia melakukan perbuatan yang melanggar etika, sebagai pertanggung jawabannya.

---

<sup>2</sup>Nyoman Dekker SH, Drs Ktut Sudiri Pencarikan. *Pokok-Pokok Agama Hindu*. LEPPA. IKIP Malang, 1972. hal. 73.

Karena dunia yang kita diami saat ini merupakan dunia perjuangan, yang mana setiap individu harus bermain didalamnya dan semua perbuatan yang dilakukan akan dipertanggungjawabkan sendiri.

Karma sangat berhubungan erat dengan punarbhawa atau kelahiran kembali, karena orang Hindu beranggapan bahwa orang yang sudah meninggal, rohnya untuk sementara waktu masuk sorga atau masuk neraka, kemudian akan ada kelahiran kembali sesuai dengan karmanya. Apabila manusia meninggal dengan membawa karma yang baik maka ia akan lahir dengan derajat yang lebih tinggi akan tetapi apabila manusia meninggal dengan membawa karma yang jelek (hina), maka ia akan lahir dengan derajat yang jelek (hina), begitu seterusnya sampai manusia itu mencapai kesempurnaan jiwa.

Etika merupakan pembawaan insani yang bertitik tolak pada akal pikiran dan apabila manusia mampu merealisasikan akal pikirannya maka akan terwujud etika yang baik, akan tetapi etika yang ada pada manusia akan sia-sia manakala tidak diikuti oleh akal pikiran yang baik. Etika mempunyai peranan yang sangat dominan dalam menentukan karma seseorang, dengan etika pula manusia akan mencapai kesempurnaan hidup dan tidak akan ada lagi kelahiran kembali.

Ajaran hukum karma phalasma dalam bentuk, walau berbeda wujud dengan ajaran pehala dalam agama Islam. Sedangkan mengenai ajaran etika dalam islam atau lebih dikenal dengan istilah Akhlak, dengan ajaran Hindu banyak

kesamaannya, baik itu perintah ataupun larangan dan setiap umatnya masing-masing harus patuh pada hukum tersebut agar tercapai kebahagiaan di dunia dan kehidupan berikutnya.

## B. RUMUSAN MASALAH

Melihat pada latar belakang masalah tersebut diatas, juga untuk menghindari kemungkinan-kemungkinan yang lain, maka disini penulis membuat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana ajaran tentang karma dan etika sebagai salah satu pokok ajaran dalam Hindu Dharma.
2. Bagaimana fungsi karma dalam kaitannya dengan punarbhawa, sedangkan manusia mempunyai kecenderungan sifat baik sifat buruk. Dan fungsi etika dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagaimana menurut ajaran Islam tentang ajaran hukum karma dan etika dalam Hindu Dharma.

## C. PENEGASAN JUDUL

Judul yang penulis angkat dalam pembahasan skripsi ini ialah "TINJAUAN ISLAM TERHADAP AJARAN KARMA DAN ETIKA DALAM HINDU DHARMA". Adapun dalam hal ini penulis rasa perlu menegaskan arti dari judul tersebut agar tidak terjadi kesalah-fahaman atau salah panafsiran terhadap masalah yang akan dibahas :

1. Tinjauan : Hasil meninjau: Pandangan: Pendapat  
(sesudah menyelidiki, mempelajari, dan

sebagainya).<sup>3</sup> Yang ditinjau dalam skripsi ini adalah ajaran karma dan etika Hindu Dharma, tetapi disini hanya memandang dan membandingkan dengan ajaran Islam tidak sampai memfonis.

2. Islam : Agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul.<sup>4</sup>
3. Karma : Berasal dari kata Sangsekerta Kri yang berarti berbuat, bertindak atau bekerja adalah doktrin kerja agama Hindu, setiap kerja akan membuahkan hasil.<sup>5</sup>
4. Etika : Berasal dari kata Yunani "Ethor" yang berarti watak kesusilaan atau adat. Identik dengan perkataan moral berasal dari kata latin "mos" yang dalam bentuk jamaknya "mores" yang berarti juga adat atau cara hidup.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta 1990 Cet-empat hal. 951.

<sup>4</sup>Harun Nasution, *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya*. Balai Pustaka, Jakarta, 1985, hal. 24.

<sup>5</sup>*Ensiklopedia Nasional Indonesia*, PT Cipta Adi Pustaka, jilid delapan, Jakarta, 1990, hal. 178.

<sup>6</sup>Achmad charis Zubair, *Kuliah Etika*, Rajawali Press, Jakarta 1990, hal. 13.

5. Hindu : Ialah agama yang terdapat di India yang telah tumbuh dan berkembang sejak ribuan tahun.<sup>7</sup> Hindu yang dimaksud dalam skripsi ini ialah agama hindu yang ada di Indonesia.
6. Dharma : Bentuk tertua Rigweda yang berarti hukum, undang-undang, peraturan. Dharma selain berarti sebagai agama juga diartikan sebagai tugas, kewajiban, moral susila dan kebaikan agama.<sup>8</sup> Maksud dari Dharma dalam pengertian ini adalah Agama.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan, bahwa ajaran karma merupakan suatu hukum yang pasti adanya. Ajaran ini sangat berkaitan dengan ajaran etika karena ajaran karma merupakan suatu tahapan dalam usaha manusia untuk mencapai kesempurnaan dengan penguasaan tertinggi. Karma sebagai suatu hukum sebab akibat yang maksudnya segala amal perbuatan ada buahnya, ini dalam Islam adalah serupa tapi tak sama. Karena apabila orang selama hidupnya berbuat baik sekecil apapun pasti akan dibalas. Dalam agama Hindu apabila manusia belum mencapai kesempurnaan karma ia akan mengalami punarbhawa, ini berlangsung sampai orang

---

<sup>7</sup>Nyoman Dekker, Ktut Sudiri Pencarikan. *Op.cit.*, hal. 11.

<sup>8</sup>Depatremen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Op.cit.*, hal. 98.

tersebut mencapai karma yang sempurna. Sedangkan dalam Islam tidak mengenal adanya punarbhawa (kelahiran kembali) dan berlakunya hukum dalam Islam terletak ditangan Allah.

#### D. ALASAN MEMILIH JUDUL

Ada beberapa hal yang menjadi dasar penulisan dalam skripsi ini diantaranya sebagai berikut :

1. Di negara Indonesia, agama Hindu merupakan salah satu agama yang diakui keberadaannya dan juga merupakan agama yang tertua di Indonesia. Hukum karma merupakan salah satu ajaran dasar Hindu pada umumnya khususnya Hindu Dharma, sangat diyakini keberadaannya sebagai suatu hukum yang menguasai hidup manusia. Etika mempunyai fungsi dominan sebagai penuntun bagi umat Hindu dalam hidup di dunia dan juga sebagai penentu karma seseorang.
2. Etika merupakan salah satu isi dari tiga pokok kerangka dasar agama Hindu, etika juga merupakan satu sarana bagi umat Hindu untuk mencapai kesempurnaan dan kemuliaan hidup di dunia dan akherat, dengan cara merealisasikan etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

#### E. TUJUAN YANG INGIN DICAPAI

Dalam penulisan skripsi ini, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai didalamnya, yang mana tujuan tersebut antarlain sebagai berikut :

1. Mengetahui ajaran tentang karma dan etika menurut Hindu Dharma, mengapa umat Hindu selalu diliputi oleh hukum

karma dan bagaimana umat Hindu menerima karma tersebut.

2. Mengetahui sejauh mana peranan karma terhadap hidup seseorang dan manusia bisa belajar dari karma yang telah diterimanya. Mengetahui kedudukan etika bagi umat Hindu.
3. Mengetahui ajaran karma dan etika Hindu Dharma ditinjau dari hukum Islam apakah ada kesamaan atau tidak.

#### F. SUMBER-SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Sumber-sumber yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan :

Library Reserch dari sejumlah :

1. Buku-buku agama Hindu.
2. Sejumlah literatur yang diperoleh dari buku-buku yang ada hubungannya dengan isi pokok dari bahasan yang ada dalam skripsi ini.

#### G. METODE PEMBAHASAN

Dalam melakukan sesuatu, maka diperlukan suatu metode agar kegiatan tersebut terlaksana secara rasional dan terarah, guna mencapai hasil yang optimal. Dalam pembahasan ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Deduksi : Yaitu suatu cara berpikir yang dimulai dari suatu pengetahuan yang bersifat umum ke khusus.
2. Induksi : Yaitu suatu cara berpikir yang dimulai dari masalah-masalah yang bersifat khusus pada yang bersifat umum.

3. Analisis Komparatif : Yaitu metode yang dipergunakan untuk mencari unsur persamaan dan perbedaan tentang karma dan etika Hindu Dharma dengan konsep palaha dan dosa serta akhlak menurut Islam, dengan cara membandingkan antara data-data yang ada sehingga mudah ditarik kesimpulan secara induksi dan deduksi. Analisis disini memandang dari sudut pandang Islam, tetapi dalam analisis ini tidak sampai membenarkan atau menyalahkan dari salah satu ajaran tersebut.

#### **H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN**

Untuk memudahkan penulisan maka dalam skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dan tiap-tiap bab dibagi dalam beberapa bagian lagi, lengkapnya adalah sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II : HINDU DHARMA**

Bab ini membicarakan pengertian Hindu Dharma, sejarah perkembangan agama Hindu di Indonesia dan

sekilas tentang pokok-pokok keimanan (Sradha) dalam Hindu Dharma.

### **BAB III : AJARAN HINDU DHARMA TENTANG KARMA DAN ETIKA**

Bab ini menguraikan tentang ajaran Karma, yang terbagi dalam pengertian karma, kedudukan Karma dalam Hindu Dharma, pembagian karma yang terdiri dari sancita karma, prarabda karma, kriyamana karma. Kemudian Punarbhawa yang merupakan rangkaian yang menjadi satu dengan karma. Sedangkan pembahasan selanjutnya adalah ajaran etika, yang terdiri dari pengertian etika menurut Hindu, kedudukan etika pada masyarakat Hindu dan yang terakhir adalah perumusan ajaran etika Hindu.

### **BAB IV : ANALISA DAN TINJAUAN**

Dalam Bab ini berisi tentang tinjauan antara karmapala dengan pahala dan dosa, tinjauan Islam terhadap karma dalam kaitannya dengan punarbhawa. Tinjauan antara akhlak dalam Islam dan etika Hindu Dharma.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas kemudian dirangkai dengan saran-saran.